

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *aversion therapy* efektif untuk mereduksi perilaku *phubbing* pada siswa kelas X di SMK Gamaliel 1 Madiun. Hal ini terbukti adanya penurunan perilaku *phubbing* sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *aversion therapy*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *aversion therapy*, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah, seyogyanya perlu melakukan upaya layanan yang lebih bervariasi salah satunya dengan konseling kelompok dengan teknik *aversion therapy* sebagai upaya dalam mereduksi perilaku *phubbing* pada siswa.

2. Guru Bimbingan dan Sekolah

Diharapkan Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan berbagai layanan yang bervariasi secara optimal sesuai dengan analisa kebutuhan

siswa dilapangan. Salah satu layanan yang dapat diterapkan adalah layanan konseling kelompok dengan teknik *aversion therapy* sebagai salah satu upaya mereduksi perilaku *phubbing* pada siswa.

### 3. Siswa

Siswa diharapkan dapat memahami serta menerapkan apa yang telah diterima melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *aversion therapy* sehingga siswa mampu mengetahui upaya untuk menghindari dan menjauhi perilaku *phubbing*

### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan komprehensif mengenai konseling kelompok khususnya pendekatan dengan teknik *aversion therapy* dalam mereduksi perilaku *phubbing*. Serta diharapkan peneliti dapat memilih konseli dengan menggunakan indikator sesuai dengan kebutuhan budaya dan siswa masing-masing daerah dengan dasar tingkat perilaku *phubbing*.